



## Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Lusiana Putri  
Assignment title: Revision 2  
Submission title: Identifikasi Staphylococcus Aureus P..  
File name: TURNIT\_4\_KTII\_LUSIANA.docx  
File size: 314.31K  
Page count: 42  
Word count: 6,164  
Character count: 38,638  
Submission date: 05-Sep-2020 07:54PM (UTC+0700)  
Submission ID: 1380217575

### BAB I PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Letak geografis Indonesia berada diantara dua Benua dan dua Samudera, yakni diantara Benua Australia dan Benua Asia serta diantara Samudera Hindia dan Samudera Pasifik. Sedangkan letak Indonesia secara astronomis berada di 6°LU (Lintang Utara) – 11°LS (Lintang Selatan) dan 95°BT (Bujur Timur) – 141°BT (Bujur Timur). Luas wilayah perairan Indonesia yang mencapai 62% baik laut maupun air tawar membuat Indonesia disebut sebagai negara maritim yang memiliki potensi besar akan kekayaan laut. Kondisi tersebut membuat hasil perikanan di Indonesia cukup tinggi sehingga mampu memenuhi gizi di masyarakat.

Ikan termasuk dalam sumber pangan hewani mengandung protein, asam amino esensial, serta asam lemak omega-3 yang sangat penting bagi perkembangan jaringan otak, mengurangi risiko penyakit jantung, kanker serta ikan yang tinggi asam lemak omega-3 dapat menjaga kesehatan mata. Akan tetapi ikan juga memiliki rentang waktu yang singkat untuk pembusukan sehingga perlu dilakukan pengawetan. Pengawetan merupakan salah satu cara untuk pengawetan ikan yang selanjutnya dikeringkan sehingga bisa dikenal dengan sebutan ikan asin, namun saat proses pengawetan perlu juga diperhatikan kebersihan dan higiene. Proses pengawetan ini membuat flora normal di dalamnya mengalami kerusakan, sehingga memiliki risiko keracunan makanan akibat dari enterotoksin